

KURANGI EMISI GAS RUMAH KACA

Sultan Tawarkan Lahan SG Ditanami Indigofera

WONOSARI (KR) - PT PLN dan Kraton Yogyakarta melakukan Pengembangan tanaman indigofera di Kalurahan Gombang dan Karangasem, Kapanewon Ponjong Kabupaten Gunungkidul dalam rangka untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu warga mencukupi kebutuhan pakan ternak.

Terkait dengan keberhasilan pengembangan tanaman indigofera Kraton Yogyakarta menawarkan lahan Sultan Ground (SG) puluhan hektare untuk pengembangan tanaman serupa. Direktur Humas PT PLN Energi Primer Indonesia (EPI), Bagus Setiawan, mengatakan saat ini pengembangan ekosistem energi ekonomi berbasis

keterlibatan masyarakat terus digencarkan sejalan dengan upaya penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 29 persen hingga tahun 2030 mendatang.

"Kami terus berupaya mendukung program pemerintah dalam menyediakan energi primer yang rendah emisi," katanya Selasa (5/9). Gubernur DIY, Sri



Gubernur DIY melihat pemanfaat tanaman indigofera untuk pakan ternak di Ponjong.

Sultan Hamengku Buwono X mendukung adanya penanaman indigo-

fera yang dapat menggantikan batu bara sebagai sumber energi pem-

bangkit tenaga listrik. Karena itu untuk mendukung perluasan area pe-

ngembangan, pihaknya mengusulkan agar lahan SG lainnya bisa dimanfaatkan dengan program serupa.

Salah satu lahan SG yang diusulkan seluas 65 hektare yang berada di Kapanewon Girisubo, tepatnya di sekitar Pantai Wediombo. Diharapkan PLN juga memberikan pendampingan kepada masyarakat termasuk memfasilitasi bibit dan pupuk yang dibutuhkan.

"Masyarakat juga harus diberi kesempatan untuk terlibat untuk budidaya tanaman lain dengan tumpangsari," imbuhnya.

Sementara Wakil Pengageng Kawedanan Ha-

Dana Suyasa GKR Mangkubumi, Raden Mas Gustilantika Marel Suryokusumo Pangrekso Loka, menjelaskan PT PLN EPI sekitar enam bulan lalu sudah menanam sekitar 50 ribu batang tanaman indigofera yang diproyeksikan sebagai pengganti batu bara.

Untuk pengembangan tanaman tersebut PT PLN menargetkan lahan seluas 200 hektare. Tanaman indigofera tersebut bakal dimanfaatkan PLN sebagai pengganti batu bara.

"Selain sebagai sumber energi, daun tanaman indigofera dapat dimanfaatkan warga untuk pakan ternaknya," ujarnya. (Bmp)

2 KK TINGGAL DI KAWASAN RAWAN BENCANA Pemkab Janjikan Relokasi ke Tempat Aman

WONOSARI (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Gunungkidul menjanjikan 2 Kepala Keluarga (KK) Tupan dan Winarno warga Suru, Kampung, Ngawen yang tidak mampu mengikuti program relokasi dan tetap bertahan tinggal di lereng bukit rawan longsor (KR-Selasa 29/8) tahun depan akan dibantu. Tim dari Bidang Perumahan, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul sudah melakukan survei lapangan dan kedua keluarga tersebut memenuhi kriteria untuk direlokasi.

"Relokasi menjadi pilihan satu-satunya karena yang dihuni kedua keluarga itu berada di daerah rawan bencana longsor," kata Kepala Bidang (Kabid) Perumahan, DPUPRKP Gunungkidul, Nur Giyanto, Rabu (6/9).

Meskipun relokasi belum bisa dilaksanakan tahun anggaran 2023 ini tetapi wacana relokasi dipastikan akan di-

lakukan tidak berbeda dengan pelaksanaan di tempat lain. Setiap keluarga diusulkan akan dibangun rumah dengan alokasi anggaran Rp 50 juta, namun dengan catatan lokasi baru merupakan tanah milik pribadi. Bantuan pemerintah tersebut nantinya merupakan bantuan sosial. Jumlah yang menghuni lereng bukit Suru ini semula ada 22 KK, tetapi dari jumlah tersebut sebanyak 20 KK sudah dilakukan relokasi. Sedangkan ke 2 KK yang masih tinggal di kawasan rawan bencana longsor ini karena tidak mampu untuk membangun rumah sehingga tetap tinggal di lokasi KRB. "Mudah-mudahan tahun depan sudah bisa direlokasi ke tempat yang aman dari ancaman bencana longsor," ujarnya.

Terpisah Lurah Kampung, Ngawen, Gunungkidul Suparna membenarkan dari Pemkab Gunungkidul menjanjikan untuk merelokasi kedua KK yang tinggal di Bukit Suru, Kembang, Kampung, Ngawen. (Bmp)

21 KALURAHAN MINTA DROPPING AIR Pedagang Mulai Jual Air di Wilayah Kekeringan

WONOSARI (KR) - Memasuki awal September ini kekeringan di wilayah Gunungkidul semakin meluas. Meskipun pemerintah terus mengucurkan bantuan air bersih, tetapi banyak pedagang air swasta yang keliling menjual air.

Harganya tidak sama, tergantung jarak tempuh dari sumber air dan medan lokasi pengiriman. Rata-rata satu tangki berisi 5.000 liter dijual antara Rp 130 ribu sampai Rp 170 ribu. Ada 21 kalurahan dari 9 kapanewon mengajukan permintaan dropping kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

"Untuk sementara anggaran dropping masih cukup, asal musim penghujan tidak mundur," kata Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Gunungkidul Purwono SSos MSI, Rabu (6/9).

Sebanyak 21 kalurahan yang minta dropping dari wilayah Kapanewon Purwosari, Panggang, Saptosari, Paliyan, Rongkop, Gedangsari, Karangmojo, Ngawen dan Semin. Jumlahnya 7.557 kepala keluarga (KK) terdiri dari 25.074 jiwa. Jumlah tersebut tidak termasuk permintaan yang masuk ke kapanewon. Sebab, beberapa tahun terakhir sejumlah kapanewon diberi-



BPBD mengucurkan bantuan air di bak Penampungan Air Hujan (PAH).

kan otoritas untuk melakukan dropping yang anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

"Bantuan dari BPBD diberikan kepada kapane-

won yang tidak mempunyai otoritas dropping dan juga kapanewon yang sudah dropping tetapi kewalahan untuk mencukupinya," tambahnya. (Ewi)

SARASEHAN TOSAN AJI

Cegah Warisan Leluhur Punah



KR-Dedy EW

Pelaksanaan sarasehan Tosan Aji di Girisubo.

WONOSARI (KR) - Meningkatkan pemahaman tentang tosan aji, Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul menyelenggarakan Sarasehan di Kalurahan Karangawen, Kapanewon Girisubo. Kegiatan menghadirkan sejumlah narasumber diantaranya Taufik Hermawan dari Graha Keris DIY dan Ula-

ma Gunungkidul KH Bardan Ustman MPdI dan dihadiri masyarakat.

"Para pemateri memberikan pemahaman dan pengertian kepada masyarakat terkait Tosan Aji atau keris. Sehingga bisa menjaga maupun merawat tradisi yang merupakan warisan leluhur," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus

Mantara MM, Senin (4/9).

Lurah Karangawen Lurah Erman Susilo MIP menyampaikan apresiasi pelaksanaan sarasehan Tosan Aji di Kalurahan Karangawen, Girisubo. Harapannya kegiatan ini membawa manfaat bagi Masyarakat Karangawen dan tentunya bisa memberikan ilmu dan pemahaman. Sehingga Masyarakat bisa menyikapi warisan leluhur dalam hal ini Tosan atau wesi aji yang hampir punah di Karangawen.

"Melalui program ini harapannya mampu memberi pengertian dan pemahaman yang jelas bagi warga Karangawen. Sehingga bisa memelihara dan melestarikan warisan leluhur ini agar tidak terjadi pemahaman yang salah," jelasnya. (Ded)

WATES (KR) - Manajemen PT Kereta Api Indonesia (KAI) akan memberikan potongan harga tiket kereta api kelas eksekutif, bisnis dan ekonomi sebesar 20 persen bagi penumpang disabilitas untuk keberangkatan mulai 17 September 2023 dan seterusnya.

Manager Humas Daop 6 Yogyakarta, Franoto Wibowo menjelaskan, diskon tetap bagi pelanggan disabilitas tersebut sebagai kado KAI di Hari Pelanggan Nasional bagi para penumpang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental dan atau sensorik dalam jangka waktu lama.

"Untuk mendapatkan fasilitas reduksi maka penyandang disabilitas wa-



KR-Asrul Sani

Petugas Stasiun membantu penumpang penyandang disabilitas yang memanfaatkan jasa kereta api.

jab melakukan registrasi di Customer Service Stasiun paling lambat H-2 keberangkatan kereta api. Registrasi reduksi disabilitas wajib menggunakan surat keterangan asli dari dokter rumah sakit atau

puskesmas yang menyatakan bersangkutan penyandang disabilitas," kata Franoto mengutip pernyataan VP Public Relations KAI Joni Martinus di Wates, Rabu (6/9). Menurutnya, registrasi

dapat diwakilkan pada orang lain dengan membawa surat keterangan asli dari dokter rumah sakit puskesmas, KTP asli dan pas foto milik penumpang reduksi disabilitas yang akan didaftarkan. Registrasi reduksi dilakukan hanya sekali saja. Penumpang selanjutnya dapat membeli tiket dengan tarif reduksi melalui aplikasi Access atau Loket Stasiun.

Franoto mengingatkan, yang perlu diperhatikan penumpang disabilitas saat proses boarding dan pemeriksaan di atas kereta api, pemegang tiket dengan tarif reduksi disabilitas wajib menunjukkan bukti KTP asli atau surat keterangan asli penyandang disabilitas. (Rul)

LazisMU UMY Bedah Sekolah

PLAYEN (KR) - Lembaga Zakat Infaq dan Shodaqoh (LazisMU) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) menunjukkan komitmennya memberi untuk negeri. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memperbaiki kualitas pendidikan di daerah-daerah terpencil, seperti program Bedah Sekolah.

"Kami telah memasuki daerah-daerah yang sulit, mendatangi ratusan sekolah Muhammadiyah dan TK Aisyiah yang menghadapi tantangan serius. Seperti kondisi gedung yang memprihatinkan, ketidakmampuan anak-anak membayar SPP dan kesulitan guru-guru untuk mendapatkan gaji," ujar Rektor UMY Prof Dr Gunawan Budiyan dalam peletakan batu pertama Program Bedah Sekolah LazisMu di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Ngasem Playen, Senin (6/9).

Program Bedah Sekolah disebut Gunawan ini akan menjadi penyemangat bagi para peserta didik untuk bisa mendapatkan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih baik. "Semoga program Bedah Sekolah ini dapat memberikan semangat dan kegembiraan bagi adik-adik dengan adanya 3 kelas baru," harap Gunawan.

Ketua LazisMu UMY Rozikan MSI menjelaskan, komitmen LazisMu UMY

untuk menyediakan sekolah darurat sebelum perobohan gedung dimulai. "Kami tidak memberikan waktu lama, maksimal dalam enam bulan. Tahap pertama pembangunan harus selesai, termasuk tiga ruangan kelas. Sehingga anak-anak didik kita tidak harus terlalu lama berada dalam ruang kelas darurat," tandas Rozikan.

Dikatakan, LazisMu UMY berkomitmen untuk berkolaborasi dengan Muhammadiyah, baik dengan Pimpinan Ranting, Cabang, maupun Daerah di Kecamatan Playen dalam program Bedah Sekolah ini. Ditegaskan, 70% dana yang digunakan berasal dari UMY dan selalu dipertanggungjawabkan di depan pimpinan dan donatur.

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Gunungkidul, Drs Sadmonodadi, MA menekankan bahwa gedung yang diperbaiki ini akan menjadi aset berharga dalam memberikan pelayanan yang unggul kepada siswa dan masyarakat Ngasem. Ia juga mengajak semua pihak untuk bekerja sama meningkatkan kualitas dan kompetensi kepala madrasah dan guru-guru di MIM Ngasem. "Mari bersama-sama kita membesarkan MIM Ngasem dan mendidik anak-anak menjadi individu yang lebih baik, yang sholeh, cerdas, dan berani," tegasnya. (Fsy)

Pemkab Hidupkan Kembali Destinasi Wisata Goa Kiskendo

GIRIMULYO (KR) - Pejabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti MT menegaskan, Destinasi Wisata Goa Kiskendo memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Hanya saja untuk menarik minat wisatawan berkunjung memang perlu berbagai upaya termasuk melengkapi sarana prasarana pendukung.

"Supaya wisatawan tertarik datang berkunjung ke sini memang kita perlu memperbanyak kegiatan atau aktivitas sekaligus menambah dan me-

mastikan fasilitas pendukung yang ada harus dalam kondisi layak dan nyaman bagi wisatawan. Prinsipnya kondisi lingkungan harus dijaga agar tetap alami dan lestari," kata Ni Made saat melakukan monitoring Kompleks Destinasi Wisata Goa Kiskendo di Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo, Selasa (5/9). Dalam monitoring, Pj Bupati didampingi Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) setempat Joko Mursito SSn MA.

Sementara itu Joko Mursito mengatakan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo akan menggeliatkan kembali destinasi wisata Gua Kiskendo. Dispar katanya telah menyiapkan sejumlah rencana untuk mewujudkan rencana tersebut. "Gua Kiskendo akan kami kembangkan menjadi Taman Wisata dan kami fokuskan pembangunan Gua Kiskendo di tahun ini," jelas Joko Mursito.

Dijelaskan, Gua Kiskendo merupakan destinasi wisata tematik, terutama budaya dan *geoheritage*. Tema tersebut berkaitan erat dengan kedua unsur, budaya dan *geoheritage*. Khususnya memanfaatkan keunikan kondisi alam dan latar sejarahnya. "Tema wisata Gua Kiskendo juga sudah diperkuat dengan regulasi," ujar Joko.

Dispar Kulonprogo berencana mengembangkan Gua Kiskendo sebagai destinasi wisata terintegrasi. Dalam pengeloan dan pengembangannya nanti juga akan melibatkan masyarakat sebagai upaya pemberdayaan. Sejumlah rencana yang disiapkan adalah membangun kawasan kuliner hingga taman bermain anak serta menyiapkan berbagai aktivitas budaya. (Rul)



KR-Asrul Sani

Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti MT sedang meninjau Destinasi Wisata Goa Kiskendo.